

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
(PBL) DAN AKTIVITAS TERHADAP HASIL BELAJAR PKn
SISWA KELAS V SDN 33 RAWANG BARAT KECAMATAN
PADANG SELATAN KOTA PADANG**

TESIS



Oleh :

**RINA PERMATA SARI
NIM. 17124114**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

NAMA MAHASISWA : Rina Permata Sari

NIM. : 17124114

Nama


Tanda Tangan

Tanggal

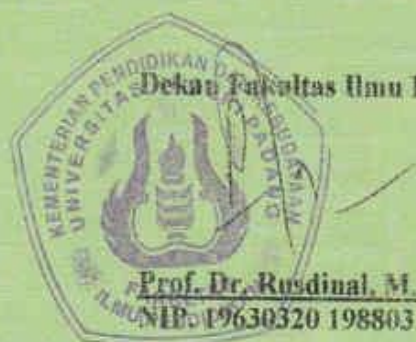
Nellitawati, S.Pd., M.Pd., Ph.D.,

NIP. 19611103 198203 2 002

Pembimbing



26 Agustus 2020




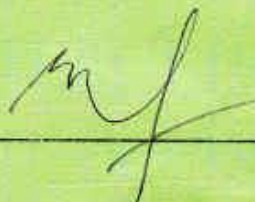
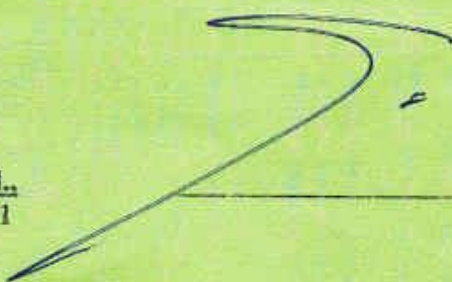
Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.,
NIP. 19630320 198803 1 002

Koordinator Program Studi



Dr. Hj. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd.,
NIP. 19760520 200801 2 020

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nellitawati, S.Pd., M.Pd., Ph.D.,</u> NIP. 19611103 198203 2 002 (Ketua)	
2.	<u>Drs. M. Fachri Adnan, M.Si., Ph.D.,</u> NIP. 19581017 198503 1 001 (Anggota)	
3.	<u>Dr. Dejayandri, S.Pd., M.Pd.,</u> NIP. 19721229 200604 1 001 (Anggota)	

Mahasiswa

Nama : Rina Permata Sari
NIM : 17124114
Tanggal Ujian : 18 Agustus 2020

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa tesis dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) Dan Aktivitas Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SDN 33 Rawang Barat Kecamatan Padang Selatan Kota Padang”, adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing dan kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 18 Agustus 2020
Yang membuat pernyataan,



Rina Permata Sari
NIM. 17124114

ABSTRACT

Rina Permata Sari, Nellitawati. 2020. Effect of Problem Based Learning (PBL) Model dan Activities on Civics Learning Outcomes of Students at Class V of Cluster IV of Padang Selatan, Padang. Thesis. Graduate Program of Universitas Negeri Padang.

This study is motivated by the students' low learning outcomes in Civics learning. Students lacked critical thinking and participated less actively in their groups during problem solving. In addition, the learning was not initiated from real-world problems. This study aims at finding out the effect of using problem-based learning (PBL) model and activities on the Civics learning outcomes of the fifth year elementary school students in Cluster IV, Padang Selatan, Padang. This quasi-experimental research used two-way analysis of variance (ANOVA) model with a 2x2 factorial design using two learning models: a problem-based learning model and a conventional model. The activities were divided into high activities and low activities implemented in Class VA and Class VB. Such division was based on the observation data obtained from Cluster IV of Padang Selatan District. The population of this study was all fifth year students in public elementary schools in Cluster IV of Padang Selatan District, Padang. The total number of population was 324 students from 11 classes. Meanwhile, the sample of this research was 28 students at Class VA of SD Negeri 33 Rawang Barat as the experimental class and 28 students at Class VB of SD Negeri 33 Rawang Barat as the control class. The sample was selected using a nonprobability sampling with purposive sampling technique. The activity questionnaire used a Likert scale to measure the students' activity. The instrument used for data collection was a test. The data were analyzed using a two-way ANOVA followed by a Tukey test to test the hypothesis. The results of data analysis found that: (1) The Civics learning outcomes of the students taught using the PBL model were better than those taught using the conventional model ($F_o = 10.573 < F_t = 4.02$); (2) There was an interaction between the learning model and learning activities on the students' Civics learning outcomes ($F_o = 8.44 > F_t = 4.02$); (3) The Civics learning outcomes of the students taught using the PBL model were better than those taught using the conventional model in the group of students with high activity ($Q_h = 6.659 > Q_t = 3.06$); (4) The Civics learning outcomes of the students taught using the PBL model were better than those taught using the conventional model in the group of students with low activity ($Q_h = 6.068 > Q_t = 3.06$); (5) The implication or impact of this study is a problem-based learning model has an effect on the learning outcomes which involves active interaction between students and teachers to exchange ideas and do quite high activities.

Keywords: Civics, problem based learning model, activity, learning outcomes

ABSTRAK

Rina Permata Sari, Nellitawati. 2020. Pengaruh Penggunaan Model *Problem Based Learning*(PBL) dan Aktivitas Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V Gugus IV Kecamatan Padang Selatan Kota Padang. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertitik tolak dari rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn. Siswa kurang berpikir kritis dan berpartisipasi aktif dalam pemecahan masalah pada kelompok serta pembelajaran belum dimulai dari permasalahan dunia nyata. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan Pengaruh Penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) dan Aktivitas Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V Gugus IV Kecamatan Padang Selatan Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu menggunakan desain analisis varian anova dua faktor (*two variable factorial anova*) dengan rancangan faktorial 2x2 menggunakan dua model pembelajaran dengan model *problem based learning* dan model konvensional dengan pembagian Aktivitas yaitu Aktivitas tinggi dan Aktivitas rendah pada kelas VA dan kelas VB dengan pembagian berdasarkan data observasi gugus IV Kecamatan Padang Selatan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas V SD Negeri gugus IV Kecamatan Padang Selatan Kota Padang yang berjumlah 324 siswa dan terdiri dari 11 kelas. Sedangkan sampel penelitian ini adalah kelas VA SD Negeri 33 Rawang Barat sebagai kelas eksperimen dan kelas VB SD Negeri 33 Rawang Barat sebagai kelas kontrol dengan jumlah sampel masing-masing 28 siswa tiap kelasnya. Teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sample*. dan pengisian angket Aktivitas menggunakan skala liker untuk mengukur Aktivitas siswa. Instrument yang digunakan untuk pengumpulan data adalah tes hasil belajar. Analisis data menggunakan varian anova dua faktor (*two variable factorial anova*), dan dilanjutkan dengan uji tukey untuk menguji hipotesis.

Hasil analisis data ditemukan bahwa : (1) Hasil belajar PKn yang diberi model PBL lebih baik dari siswa yang diberi model konvensional ($F_o = 10,573 < F_t = 4,02$), (2) Terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan Aktivitas belajar terhadap hasil belajar PKn ($F_o = 8,44 > F_t = 4,02$), (3) Hasil belajar PKn siswa yang diberi model PBL lebih baik dari siswa yang diberi model konvensional pada kelompok siswa yang memiliki Aktivitas tinggi ($Q_h = 6,659 > Q_t = 3,06$), (4) Hasil belajar PKn siswa yang diberi model *problem based learning* lebih baik dari siswa yang diberi model konvensional pada kelompok siswa yang memiliki Aktivitas rendah ($Q_h = 6,068 > Q_t = 3,06$), (5) Implikasi atau dampak dari penelitian ini adalah model *problem based learning* berpengaruh dalam hasil belajar dimana melibatkan interaksi aktif antara siswa dan guru untuk bertukar pikiran dan Aktivitas yang cukup tinggi.

Kata Kunci : model *problem based learning*, Aktivitas, hasil belajar

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) dan Aktivitas Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SDN 33 Rawang Barat Kecamatan Padang Selatan Kota Padang”. Shalawat dan salam penulis kirimkan untuk Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang telah membawa perubahan dari alam jahiliyah ke alam yang penuh dengan hidayah.

Pada penyelesaian tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang, Bapak Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd., Ph.D, atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd., atas kesempatan menjadi mahasiswa Program Studi Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah memberi masukan dan persetujuan terhadap penulisan tesis ini.
4. Nellitawati, S.Pd., M.Pd., Ph.D., selaku pembimbing, yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam penulisan tesis ini.
5. Drs. M. Fachri Adnan, M.Si., Ph.D., selaku penguji I, yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam penulisan tesis ini.
6. Dr. Desyandri, S.Pd., M.Pd., selaku penguji II, yang telah memberi masukan kepada penulis dalam penulisan tesis ini.

7. Orang tua tercinta yang mendidik dengan penuh rasa kasih sayang dan senantiasa selalu memberikan semangat dan do'a agar penulis bisa menyelesaikan tesis ini.
8. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis.
9. Kepala Sekolah SDN Gugus IV Kecamatan Padang Selatan Kota Padang yang telah bersedia untuk melakukan observasi di masing-masing sekolah tersebut sekolah tersebut.
10. Kepala Sekolah dan majelis guru SDN 33 Rawang Barat Kecamatan Padang Selatan Kota Padang yang telah bersedia untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
11. Para peserta didik SDN 33 Rawang Barat yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.
12. Rekan-rekan mahasiswa pascasarjana, rekan kerja dan para sahabat yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal.

Padang, 18 Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

COVER	
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	
HALAMAN PERNYATAAN	
ABSTRACT	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Hasil Penelitian	9
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Tinjauan Pustaka	11
1. Model <i>Problem Based Learning</i>	11
2. Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran	18
3. Belajar dan Pembelajaran	20
4. Hasil Belajar Pembelajaran PKn	23
5. Model Pembelajaran Konvensional	26
B. Kerangka Konseptual	29
C. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel	33
C. Variabel dan Data	36
D. Definisi Operasional	37
E. Pengembangan Instrumen	38
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	48
B. Analisis Data	49
C. Pembahasan	56
D. Keterbatasan Penelitian	63

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Implikasi.....	66
C. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	31

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Desain Faktorial 2x2	33
Tabel 3.2. Rata-rata Nilai Ulangan Harian PKn Gugus IV	35
Tabel 3.3. Uji Normalitas dan Homogenitas Populasi.....	37
Tabel 3.4. Indikator Lembar Observasi.....	40
Tabel 3.5. Kriteria Aktivitas Siswa.....	41
Tabel 3.6. Interpretasi Nilai r Validitas	42
Tabel 3.7. Kriteria Daya Beda.....	43
Tabel 3.8. Kriteria Indeks Kesukaran	44
Tabel 3.9. Kriteria Realibilitas	45
Tabel 4.1. Deskripsi Data Hasil Belajar PKn.....	49
Tabel 4.2. Deskripsi Data Hasil Belajar PKn Kelompok A1.....	50
Tabel 4.3. Deskripsi Data Hasil Belajar PKn Kelompok A2.....	51
Tabel 4.4. Deskripsi Data Hasil Belajar PKn Kelompok A1B1.....	51
Tabel 4.5. Deskripsi Data Hasil Belajar PKn Kelompok A2B1.....	52
Tabel 4.6. Deskripsi Data Hasil Belajar PKn Kelompok A1B2.....	52
Tabel 4.7. Deskripsi Data Hasil Belajar PKn Kelompok A2B2.....	53
Tabel 4.8. Uji Normalitas.....	54
Tabel 4.9. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas.....	55
Tabel 4.10. Rangkuman Hasil ANAVA 2 Jalan	55
Tabel 4.11. Rangkuman Hasil Uji Lanjut (<i>Uji Tukey</i>).....	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Nilai Ulangan Gugus IV Padang Selatan	74
Lampiran 2. Hasil Ulangan Kelas VA SDN 33 Rawang Barat.....	75
Lampiran 3. Hasil Ulangan Kelas VB SDN 33 Rawang Barat.....	78
Lampiran 4. Hasil Ulangan Kelas V SDN 42 Teluk Bayur.	81
Lampiran 5. Homogenitas Nilai SDN 33 Rawang Barat dan 42 Teluk Bayur.	84
Lampiran 6. Hasil Wawancara Guru.....	86
Lampiran 7. Hasil Wawancara Siswa.	87
Lampiran 8. Hasil Observasi Pembelajaran Di Kekas.	88
Lampiran 9. RPP Kelas Eksperimen.....	89
Lampiran 10. RPP Kelas Kontrol.....	110
Lampiran 11. Materi Pembelajaran.....	133
Lampiran 12. Media Pembelajaran.	134
Lampiran 13. Angket Aktivitas.....	137
Lampiran 14. Uji Coba Soal PKn.	142
Lampiran 15. Data Uji Coba Soal PKn.....	154
Lampiran 16. Soal Test PKn Setelah Divalidasi	165
Lampiran 17. Surat Pernyataan dan Kesimpulan Para Ahli.....	171
Lampiran 18. Matching Kelompok Aktivitas Tinggi dan Rendah.....	177
Lampiran 19. Data Mentah Pretest.....	179
Lampiran 20. Data Mentah Posttest.....	180
Lampiran 21. Lembar Jawaban Uji Coba Soal.	181
Lampiran 22. Lembar Angket Aktivitas Eksperimen.	182
Lampiran 23. Lembar Angket Aktivitas Kontrol.....	183
Lampiran 24. Lembar Jawaban Pretest Eksperimen.....	184
Lampiran 25. Lembar Jawaban Pretest Kontrol.....	185
Lampiran 26. Lembar Jawaban Posttest Eksperimen.	186
Lampiran 27. Lembar Jawaban Posttest Kontrol.	187
Lampiran 28. Analisis Deskripsi Data Tes Hasil Belajar PKn.	188
Lampiran 29. Uji Normalitas.	189
Lampiran 30. Uji Homogenitas	195

Lampiran 31. Uji Hipotesis.	199
Lampiran 32. Tabel Normal Standart.....	204
Lampiran 33. Daftar Nilai Kritis Liliefors.	205
Lampiran 34. Daftar Nilai Uji F.....	206
Lampiran 35. Surat Izin Penelitian.....	207
Lampiran 36.Surat Keterangan Uji Coba Soal.....	208
Lampiran 37. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.	209
Lampiran 38. Dokumentasi Penelitian.....	210

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 menuntut Pembelajaran secara terpadu/tematik terpadu yaitu memadukan berbagai kompetensi dari berbagai muatan pelajaran kedalam satu tema, untuk memberikan pengalaman yang bermakna. Seperti yang dijelaskan Lif (2014:83) bahwa “Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa materi ajar sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa”. Dengan demikian jelas bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang memadukan berbagai mata pelajaran dalam satu tema untuk dapat memberikan pengalaman yang bermakna pada siswa.

Pembelajaran tematik terpadu dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami pengetahuan dan keterampilan secara utuh dan pembelajaran yang lebih bermakna. Seperti yang ditegaskan Abdul (2014:85) bahwa “Pembelajaran tematik terpadu bertujuan agar siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran jadi bermakna bagi siswa”.

Salah satu muatan pelajaran dalam pengintegrasian pembelajaran tematik adalah pelajaran PKn. Pembelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD) oleh guru yang menekankan pada pembelajaran nilai, norma dan moral yang sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila yang dimiliki dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh siswa, agar siswa bisa berpikir lebih rasional, kritis dan kreatif dalam menanggapi isu-isu kewaraganegaraan.

Mengingat pentingnya tujuan pembelajaran PKn yang akan dicapai di SD siswa dituntut untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Namun pelajaran PKn oleh siswa pada umumnya dipandang sebagai mata pelajaran yang membosankan dan monoton, karena bersifat bacaan dan hafalan. Model pembelajaran yang digunakan guru cenderung menjadikan siswa bosan selama pembelajaran berlangsung. Akibatnya, pentingnya pembelajaran PKn dalam membentuk karakter dan sikap tak dapat mereka rasakan manfaatnya.

Upaya untuk mencapai keberhasilan seorang guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013, seharusnya dalam pembelajaran guru mempunyai kemampuan dalam merancang pembelajaran, mulai dari perencanaan dilanjutkan dengan pelaksanaan dan diakhiri dengan penilaian. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran Guru perlu akomodatif terhadap ide-ide yang terkadang sama sekali tidak terpikirkan dalam proses perencanaan seperti memilih model pembelajaran yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran. Karena keberhasilan guru dalam mengajar merupakan salah satu bagian dari meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Berdasarkan penelitian (Nellitawati, Aswardi, 2019), guru harus meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara meningkatkan kualitas kompetensi guru secara maksimal sesuai dengan persyaratan kelayakan kompetensi profesional dan melakukan tugasnya untuk kelancaran proses belajar mengajar di kelas dengan model yang inovasi yang didukung kepala sekolah.

Oleh sebab itu guru hendaknya mampu memilih model pembelajaran yang tepat sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Model pembelajaran yang digunakan seharusnya memberikan pembelajaran penuh

makna bagi siswa dengan membangun sendiri pengetahuan dan kesempatan kepada siswa untuk mampu memecahkan masalah dan berpikir kritis agar siswa dapat membangun sendiri pengetahuan dan keterampilannya. Sehingga siswa mampu menerapkan pengetahuan yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari serta mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

Salah satu model pembelajaran yang dapat membantu siswa agar berperan aktif untuk mencari dan membangun sendiri pengetahuannya adalah model *Problem Based Learning* (PBL) yang mampu menuntut siswa untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah, aktif bekerja sama di dalam kelompok.

(Alper, 2014) menjelaskan *Problem Based Learning* (PBL) adalah suatu penggunaan metode yang berbeda dengan metode lain dimana siswa dan guru yang menjadi fasilitator. Selanjutnya (Jung Wang, Weiguang Zhang, 2010) dalam penelitiannya juga menjelaskan Pembelajaran berbasis masalah (PBL) atau *Problem Based Learning* (PBL), berfokus pada spontanitas, kolaborasi, dan keterampilan pemecahan masalah yang fleksibel yang melibatkan siswa dalam skenario pemecahan masalah yang mengawali pembelajaran siswa dengan menciptakan kebutuhan untuk memecahkan masalah otentik dan siswa membangun pengetahuan domain dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan keterampilan belajar mandiri sambil bekerja menuju solusi untuk masalah.

Sebagaimana dalam penelitian (Desyandri, n.d., 2017) mengemukakan pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan pembelajaran yang berkopetensi utuh yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan

kompetensi keterampilan yang valid, praktis, dan efisien dilihat dari Aktivitas siswa, proses penilaian dan penilaian hasil.

Kondisi-kondisi di atas mengisyaratkan bahwa upaya peningkatan mutu pendidikan melalui pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) perlu dikembangkan agar kemampuan siswa sampai pada pemahaman konsep dan penerapan sikap. Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Norjain, 2018) menyatakan bahwa aktivitas dan hasil belajar PKn siswa meningkat dari cukup aktif meningkat menjadi taraf sangat aktif saat pembelajaran dilakukan melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

Pemilihan model yang tepat juga mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran salah satu pendukung adanya interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa sendiri yang akan melibatkan kemampuan secara maksimal yang mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan nilai pembelajaran. Sebagaimana dalam penelitian (Nurkhikmah, 2013) bahwa penggunaan model pembelajaran PBL menyebabkan aktivitas dan hasil belajar tinggi dan efektif meningkatkan kualitas pembelajaran.

Namun kenyataan di lapangan permasalahan timbul dalam pembelajaran PKn secara garis besar bersumber dari dua hal yaitu : guru dan siswa. Model pembelajaran yang dipakai dalam proses pembelajaran kurang menarik. Pembelajaran belum dimulai dari permasalahan dunia nyata siswa akibatnya siswa belum mampu memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat ketidaksesuaian dalam mengajar antara teori model pembelajaran yang dikembangkan dengan model pembelajaran yang digunakan

di sekolah. Model pembelajaran telah banyak dikembangkan yang membuat siswa lebih kreatif, akan tetapi guru masih cenderung menggunakan buku teks dan model ceramah. Serta hasil pencapaian belajar siswa dalam mata pelajaran PKn tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh sekolah. Masih banyak nilai siswa yang belum mencapai ambang batas KKM sebagaimana yang ditetapkan oleh sekolah.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru kelas V SDN Gugus IV Kecamatan Padang Selatan Kota Padang melalui observasi yang dilakukan pada tanggal 8 Agustus 2018, 9 Agustus 2018, 10 Agustus 2018, 15 Agustus 2018 dan tanggal 22 Agustus 2019. Hasil wawancara dengan salah seorang guru bernama Ibu Yesi yang mengajar di SDN 33 Rawang Barat pada tanggal 8 Agustus 2018 mengatakan bahwa “Anak-anak ketika belajar yang sifatnya hafalan mereka terlihat pasif dan bosan termasuk salah satu mata pelajaran yang bersifat hafalan tersebut adalah PKn ketika disuruh belajar mereka hanya membolak balikkan buku cetak dan mendengarkan apa yang disampaikan guru tanpa banyak yang merespon dari semua semua isi kelas ini”.

Selanjutnya dengan observasi yang dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2019, 10 Agustus 2018, 15 Agustus 2018 dan 22 Agustus 2018 bahwa Kurangnya kemampuan guru dalam merancang model pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran tematik yang membuat siswa belum berpikir kreatif, kritis, dan analitis yang berdampak pada rendahnya hasil belajar. Berdasarkan pencapaian hasil belajar PKn siswa kelas V masih rendah dan belum menunjukkan hasil yang memuaskan yang terdapat pada lampiran 1 halaman 74. Dari 10 sekolah hanya dua sekolah yang mencapai Kriteria Ketuntasan

Minimal (KKM) yaitu SDN 42 Rawang Barat dan SDN 43 Rawang Timur selebihnya belum ada yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn juga dibuktikan dalam penelitian (Ida Ayu Km Mirah Wartini, I Wayan Lasmawan, 2014), bahwa terdapatnya perbedaan hasil belajar PKn menggunakan pembelajaran konvensional lebih rendah, dimana hasil penelitian yang dilakukan Fhitung lebih besar daripada Ftabel dan hasilnya berada di interfal kategori sedang. Selanjutnya penelitian (Anggara Marza,Fachri Adnan 2019), mengemukakan permasalahan hasil belajar siswa khususnya pada matapelajaran PKn menggunakan model konvensional tergolong masih rendah. Dimana rata-rata nilai PKn menggunakan model konvensional yaitu lebih rendah dibandingkan menggunakan model yaitu Fhitung lebih besar daripada Ftabel.

Dalam penelitian (Reinita, 2012) mengemukakan bahwa dengan pembelajaran konvensional yang mendominasi membuat siswa merasa sulit untuk memahami dan melatih sikap mereka baik dalam pembelajaran maupun aktivitas sehari-hari. Sejalan dengan penelitian (Reinita, 2017) selanjutnya, juga mengungkapkan yang membuat rendahnya nilai afektif praktik belajar terkadang guru mengabaikan bimbingan sikap dan nilai-nilai karakter. Hal ini disebabkan oleh kurangnya keterampilan guru untuk menerapkan pendekatan pembelajaran dalam pembelajaran PKn dan Ilmu Sosial. Sehingga berdampak pada rendahnya karakter siswa dan siswa yang belum siap menghadapi persaingan secara global.

Penelitian yang mendukung selanjutnya (Nogueira & Moreira, 2011), mengemukakan kurangnya nilai afektifitas berdampak pada kurangnya nilai-

nilai seperti solidaritas, rasa hormat, kesetaraan, toleransi dan tanggung jawab. Hal ini disebabkan ada kecenderungan untuk memperluas ruang lingkup konsep Pendidikan Kewarganegaraan sebagai masalah baru timbul dalam masyarakat, dengan persyaratan baru dan tanggung jawab untuk sekolah tentang PKn yang memungkinkan untuk melihat bahwa ada framing kuat pendidikan nilai-nilai.

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan serta beberapa artikel di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model *Problem Based Learning* dan Aktivitas Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn Kelas V SDN 33 Rawang Barat Kecamatan Padang Selatan Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas beberapa masalah dapat diidentifikasi antara lain :

1. Kurangnya kemampuan guru dalam merancang model pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran tematik yang membuat siswa belum berpikir kreatif, kritis, dan analitis.
2. Pembelajaran belum dimulai dari permasalahan dunia nyata siswa akibatnya siswa belum mampu memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
3. Terdapat ketidaksesuaian dalam mengajar antara teori model pembelajaran yang dikembangkan dengan model pembelajaran yang digunakan di sekolah. Model pembelajaran telah banyak dikembangkan yang membuat

siswa lebih kreatif, akan tetapi guru masih cenderung menggunakan buku teks dan model ceramah.

4. Hasil pencapaian belajar siswa dalam mata pelajaran PKn tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh sekolah. Masih banyak nilai siswa yang belum mencapai ambang batas KKM sebagaimana yang ditetapkan oleh sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang ada, maka peneliti memberikan batasan ruang lingkup penelitian pada variabel model *problem based learning*, model konvensional, Aktivitas belajar, dan hasil belajar PKn.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dapat dikemukakan rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan antarahasil belajar PKn siswa yang dibelajarkan model pembelajaran PBL dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan model pembelajaran konvensional?
2. Apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar PKn siswa yang memiliki aktivitas tinggi yang dibelajarkan model pembelajaran PBL dengan hasil belajar siswa yang memiliki aktivitas tinggi dibelajarkan model pembelajaran konvensional?
3. Apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar PKn siswa yang memiliki aktivitas rendah yang dibelajarkan model pembelajaran PBL dengan hasil belajar siswa yang memiliki aktivitas rendah yang dibelajarkan model pembelajaran konvensional?

4. Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan aktivitas belajar terhadap hasil belajar PKn siswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Perbedaan hasil belajar PKn siswa yang diberi model pembelajaran PBL dengan hasil belajar siswa yang diberi model pembelajaran konvensional.
2. Perbedaan hasil belajar PKn siswa yang memiliki aktivitas tinggi yang dibelajarkan model pembelajaran PBL dengan hasil belajar siswa yang memiliki aktivitas tinggi yang dibelajarkan model pembelajaran konvensional.
3. Perbedaan hasil belajar PKn siswa yang memiliki aktivitas rendah yang dibelajarkan model pembelajaran PBL dengan hasil belajar siswa yang memiliki aktivitas rendah yang dibelajarkan model pembelajaran konvensional.
4. Interaksi antara model pembelajaran dengan aktivitas belajar terhadap hasil belajar PKn siswa.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat untuk perkembangan ilmu yang bermanfaat bagi semua pihak, baik dari segi teoritis maupun praktis. Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran dan berkontribusi dalam bidang pendidikan, khususnya sekolah dasar bagi pembaharuan kurikulum di

yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.

- b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu Sekolah Dasar, yaitu membuat inovasi penggunaan model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar PKn.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai acuan dan informasi dalam membina personil guru dalam memberikan sumbangan yang positif untuk perbaikan pembelajaran PKn agar dapat memotivasi guru untuk menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam proses pembelajaran.

b. Bagi guru

Dapat digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

c. Bagi sekolah

Sebagai salah satu bahan untuk memperbaiki mutu pendidikan di sekolah.